

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan (penurunan) yang bermakna antara visus sebelum dan sesudah terapi laser panretinal fotokoagulasi dengan nilai $p = 0.097$

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

- a. Usia pasien yang menderita retinopati diabetika pada penelitian ini didapatkan rerata sebesar 53,76 dengan usia maksimal 65 tahun dan minimal 35 tahun
- b. Perempuan lebih banyak menderita retinopati diabetika dibandingkan dengan laki-laki dengan persentase laki-laki sebesar 44,8% dan perempuan sebesar 55,2%.
- c. Hasil visus penderita retinopati diabetika setelah dilakukan terapi laser panretinal fotokoagulasi didapatkan 20,7% yang membaik dan 79,3% yang tetap.
- d. Panjang gelombang yang aman terapi laser fotokoagulasi pada penderita retinopati diabetika dari panjang gelombang 440 nm sampai dengan 800 nm
- e. Keadaan yang menyebabkan penurunan visus turun 1 tahun setelah dilakukan terapi laser diantaranya perdarahan vitreus, perdarahan

preretinal, membran epiretinal, ablasio retina dengan traksi, edema makula diabetika, efusi koroid, dan perluasan fibrosis preretinal.

B. SARAN

1. Akademis

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain *cohort study*
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat *grading* edema makula pada penderita retinopati diabetika
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *log mar chart* untuk memeriksa visus dari penderita retinopati diabetika

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam mengedukasi masyarakat mengenai keamanan dari terapi laser panretinal fotokoagulasi